

STUDI PERMUDAAN TINGKAT SEMAI,  
SAPIHAN DAN TIANG JENIS KOMERSIAL  
PADA BEKAS TEBANGAN MEKANIS  
DI AREAL HAK PENGUSAHAAN HUTAN  
PT. PERANAP TIMBER, RIAU

Oleh :  
PEBRIAN SWANDA

INTISARI

Studi permudaan ini bertujuan untuk mengetahui cukup tidaknya jumlah permudaan dan untuk mengetahui dominansi jenis pada tingkat semai, sapihan dan tiang jenis komersial pada areal bekas tebangan mekanis di areal hak pengusahaan hutan PT. Peranap Timber, Riau.

Pengumpulan data dilakukan pada areal bekas tebangan tahun 1991/1992 dan areal bekas tebangan tahun 1992/1993. Pengambilan data dilakukan secara sistematis dengan disain line plot sampling, dengan intensitas 5% untuk permudaan tingkat tiang, 1,25 % untuk permudaan tingkat sapihan dan 0,2% untuk permudaan tingkat semai.

Cukup tidaknya permudaan tingkat semai, sapihan dan tiang dianalisis dengan menggunakan standard dari Wyatt-Smith (1963), sedangkan untuk mengetahui dominansi jenis pada masing-masing tingkat permudaan (semai, sapihan dan tiang), dikerjakan dengan jalan analisis perbandingan nilai penting relatif dari masing-masing tingkat permudaan (Whittaker, 1975).

Hasil menunjukkan, bahwa jumlah permudaan pada areal bekas tebangan tahun 1991/1992 dan areal bekas tebangan tahun 1992/1993 adalah cukup dan tersebar merata. Dominansi jenis pada areal bekas tebangan tahun 1991/1992, untuk tingkat semai dan sapihan dikuasai oleh Meranti Bunga (*Shorea leprosula*), sedangkan pada tingkat tiang dikuasai oleh Kelat (*Eugenia sp.*) dan Meranti Bunga (*Shorea leprosula*). Dominansi jenis pada areal bekas tebangan tahun 1992/1993, untuk tingkat semai dikuasai oleh Meranti Bunga (*Shorea leprosula*), sedangkan untuk tingkat sapihan dan tiang dikuasai oleh Kelat (*Eugenia sp.*) dan Meranti Bunga (*Shorea leprosula*).